

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Adipura et al., (2021) penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena yang ada, atau yang digunakan untuk menganalisis hasil subjek tetapi tidak dimaksudkan untuk memberikan implikasi yang lebih luas

3.2 Objek Penelitian

Sugiyono (2017:41) menyatakan bahwa pengertian objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, *valid* dan *reliable* tentang suatu hal (variabel tertentu). Objek penelitian yang akan diteliti adalah bukti-bukti transaksi keuangan dari UD Praktis tahun 2022.

3.3 Sumber Data dan Jenis Data

Sumber data dan jenis data yang digunakan pada penelitian ini, diuraikan sebagai berikut :

1. Sumber Data
 - a) Data primer

Juliandi, dkk (2014:65) menjelaskan data primer adalah data mentah yang diambil oleh peneliti sendiri dari sumber utama guna kepentingan penelitiannya, dan data tersebut sebelumnya tidak ada. Sumber data untuk data primer diperoleh dari pemilik UD Praktis.

b) Data sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat dari catatan, buku dan majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, artikel, buku, dan lain-lain (Sujarweni, 2015:89)

Data sekunder dari penelitian ini yaitu data yang sudah jadi dari UD Praktis, sehingga peneliti tidak perlu mengelolah kembali.

2. Jenis Data

Juliandi, dkk (2014:65) menjelaskan data kuantitatif adalah data-data yang berwujud angka-angka tertentu, yang dapat dioperasikan secara matematis. Data yang akan digunakan dalam penelitian ini berupa catatan transaksi keuangan UD Praktis tahun 2022. Langsung jenis data dokumentasi atau wawancara

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Metode Wawancara

Sunyoto (2016:22) menyatakan bahwa metode wawancara adalah metode pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara bebas baik terstruktur maupun tidak terstruktur dengan tujuan memperoleh informasi secara luas mengenai obyek penelitian. Metode wawancara dapat diartikan sebagai metode pengumpulan data secara langsung yang didasarkan atas pertanyaan- pertanyaan yang akan diajukan pada narasumber untuk memperoleh data yang diperlukan. Pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan diantaranya adalah:

- a. Bagaimana prosedur pencatatan transaksi yang dilakukan?
 - b. Apakah UD Praktis telah melakukan penyusunan pelaporan keuangan ?
 - c. Apa saja jenis laporan keuangan UD praktis ?
2. Analisis Dokumen

Sujarweni (2014:75) menyatakan bahwa analisis dokumen lebih mengarah pada bukti konkret. Dokumentasi dalam hal ini didapatkan dari pemilik yang berupa, data transaksi keuangan UD Praktis.

3.5 Teknik Analisis Data

Sugiyono (2012:243) menyatakan bahwa teknik analisa data adalah proses dalam mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari lapangan, sehingga dapat dengan mudah dipahami dan diinformasikan kepada orang, dalam penelitian ini analisis data yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Pengumpulan data keuangan sebagai dasar penyusunan neraca awal 2022
2. Mengumpulkan bukti transaksi pembelian bahan baku.
3. Mencatat transaksi ke jurnal khusus, jurnal pembelian, jurnal pengeluaran kas, jurnal penjualan, dan jurnal penerimaan kas.
4. Memposting ke buku besar sesuai dengan masing-masing akun.
5. Menyusun neraca saldo dari saldo akhir di buku besar.
6. Membuat jurnal penyesuaian.
7. Membuat neraca lajur untuk mempermudah membuat laporan keuangan.
8. Menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM, yaitu :

Laporan Posisi Keuangan

Informasi posisi keuangan yang ditujukan untuk laporan keuangan telah disusun dalam ED SAK EMKM. Informasi ini terdiri dari informasi mengenai aset, liabilitas, dan ekuitas suatu entitas.

ENTITAS			
LAPORAN POSISI KEUANGAN			
31 DESEMBER 20x7 DAN 20x8			
ASET	Catatan	20x7	20x8
Kas dan setara kas		Xxx	Xxx
Kas	3	Xxx	Xxx
Giro	4	Xxx	Xxx
Deposito	5	Xxx	Xxx
JUMLAH KAS DAN SETARA KAS		Xxx	Xxx
Piutang usaha	6	Xxx	Xxx
Persediaan		Xxx	Xxx
Beban dibayar di muka	7	Xxx	Xxx
Aset tetap		xxx	Xxx
Akumulasi penyusutan		xxx	Xxx
JUMLAH ASET		Xxx	Xxx
LIABILITAS		Xxx	Xxx
Utang usaha		xxx	Xxx
Utang bank	8	xxx	Xxx
JUMLAH LIABILITAS		Xxx	Xxx
EKUITAS		Xxx	Xxx
Modal		Xxx	Xxx
Saldo laba (<i>default</i>)	9	Xxx	Xxx
JUMLAH EKUITAS		Xxx	Xxx
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		Xxx	Xxx

Sumber : SAK EMKM (2018:50)

Laporan Laba rugi

Laporan laba rugi sebuah EMKM mencakup informasi tentang pendapatan, beban keuangan serta beban pajak pada suatu entitas. Sesuai dengan ED SAK EMKM, laporan laba rugi memasukkan semua penghasilan dan beban yang diakui dalam suatu periode, kecuali ED SAK EMKM mensyaratkan lain.

ENTITAS			
LAPORAN LABA RUGI			
31 DESEMBER 20x7 DAN 20x8			
PENDAPATAN	Catatan	20x7	20x8
Pendapatan usaha	10	xxx	Xxx
Pendapatan lain-lain		xxx	Xxx
JUMLAH PENDAPATAN		xxx	Xxx
BEBAN			
Beban usaha		xxx	xxx
Beban lain-lain	11	xxx	xxx
JUMLAH BEBAN		xxx	Xxx
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		xxx	Xxx
Beban pajak penghasilan	12	xxx	Xxx
LABA (RUGI) SETELAH PAJAK PENGHASILAN		xxx	Xxx

Sumber : SAK EMKM (2018:51)

Catatan Atas Laporan Keuangan

Setiap catatan atas laporan keuangan disajikan secara sistematis selama hal tersebut terbilang praktis. Setiap akun dalam laporan keuangan merujuk-silang ke informasi terkait dalam catatan atas laporan keuangan agar mendapatkan informasi yang tepat, akurat, serta relevan.

ENTITAS CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 20x8 DAN 20x7	
1.	UMUM
	Entitas didirikan di Jakarta berdasarkan akta Nomor xx tanggal 1 Januari 20x7 yang dibuat dihadapan Notaris, S.H., notaris di Jakarta dan mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No.xx 2016 tanggal 31 Januari 2016. Entitas bergerak dalam bidang usaha manufaktur. Entitas memenuhi kriteria sebagai entitas mikro, kecil, dan menengah sesuai UU Nomor 20 Tahun 2008. Entitas berdomisili di Jalan xxx, Jakarta Utara.
2.	IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
a.	Pernyataan Kepatuhan Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah.
	Dasar Penyusunan
b.	Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.
	Piutang usaha
c.	Piutang usaha disajikan sebesar jumlah tagihan.
	Persediaan
d.	Biaya persediaan bahan baku meliputi biaya pembelian dan biaya angkut pembelian. Biaya konversi meliputi biaya tenaga kerja langsung dan <i>overhead</i> . <i>Overhead</i> tetap dialokasikan ke biaya konversi berdasarkan kapasitas produksi normal. <i>Overhead</i> variabel dialokasikan pada unit produksi berdasarkan penggunaan aktual fasilitas produksi. Entitas menggunakan rumus biaya persediaan rata-rata.
e.	Aset Tetap Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya jika aset tersebut dimiliki secara hukum oleh entitas. Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu.

Sumber : SAK EMKM (2018:52)